

Inovasi Lokal Masyarakat Desa Sawang 1 Dalam Pemanfaatan Sumber Pendapatan dari Pasir Laut

**Yoni Hendrawan¹, Benni Erick², Monica Adila³, Putri Ayu⁴,
Wirda Ardiana⁵, Icha Yongna⁶, Rozatul Fitri⁷, Faddil Munanda⁸,
Zulfarhan⁹, Khairul Abadi¹⁰, Ridha Tanzila¹¹**

^{1 s.d 10}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: yoni.hendrawan@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Inovasi merupakan suatu proses ide untuk mengimplementasikan suatu gagasan dengan unsur kebaruan dan kemanfaatan, tulisan ini menggambarkan seperti apa keadaan perekonomian masyarakat Desa Sawang I, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan dalam mengumpulkan pasir dari pesisir pantai ke daratan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik mengumpulkan data, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian konsep inovasi lokal masyarakat Desa Sawang I dalam mengumpulkan pasir ke daratan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan perekonomian masyarakat. Adapun kendala dalam proses pengambilan pasir diantaranya gelombang besar, air Laut yang pasang, dan cuaca yang tidak mendukung, hujan deras, panas yang terik, serta badai.

Kata kunci: Inovasi, Sumber Pendapatan, Pasir Laut, Sawang 1

Pendahuluan

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Hendra et al., 2024). Kegiatan pengabdian masyarakat (KPM), dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat, mengorganisasi masyarakat, dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri (Saputra et al., 2024).

Selain itu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat (Hamdi et al., 2024). Ini juga merupakan bentuk nyata kehadiran kampus untuk membantu masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (Efendi et al., 2023).

Tanah kini merupakan suatu kebutuhan yang primer. Seiring berkembangnya zaman, pandangan sekelompok orang sudah mulai berubah tentang nilai tanah. Tanah dulunya hanya merupakan penopang aktivitas dalam usaha bertani, tetapi jika dilihat sekarang ini dari sudut pandang yang strategis tanah sudah merupakan asset yang begitu penting. Pelaku jual beli pasir pada umumnya terdiri dari tiga pihak, yaitu pemilik lahan, pengangkut, dan pembeli. Pemilik lahan adalah orang yang memegang hak milik atas lahan di sekitar lokasi penambangan pasir, pengangkut adalah sopir truk dengan buruh angkutnya, dan pembeli adalah pihak yang menggunakan pasir sebagai bahan bangunan/pembeli pasir penambangan tersebut.

Inovasi merupakan suatu proses ide untuk mengimplementasikan suatu gagasan dengan unsur kebaruan dan kemanfaatan, inovasi yang dapat dilakukan seperti kerangka kerja yang lebih bersifat memperkaya isi ataupun substansi suatu kegiatan yang dijalankan (Rimadiaz et al., 2024). Pasir laut merupakan salah satu sumberdaya alam non hayati apabila dikelola dengan baik, memiliki prospek dimasa mendatang untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan negara untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara tertib dan bertanggung jawab. Kegiatan penambangan, pengerukan, pengangkutan dan perdagangan pasir laut selama ini cenderung tidak terkendali, sehingga menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir dan laut, tenggelamnya pulau-pulau kecil, dan keterpurukan nelayan

akibat dampak dari terganggunya ekosistem di wilayah tangkap pesisir. Agar penambangan pasir laut dapat dilakukan secara baik dan benar serta menghindari terjadinya penyimpangan merusak lingkungan hidup, perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan terhadap perusahaan pasir laut.

Gelombang air laut merupakan air laut yang bergerak naik turun tanpa adanya perpindahan massa pada airnya. Yang paling umum, gelombang air laut biasanya terjadi disebabkan karena angin. Angin yang berada di atas lautan mentransfer energinya ke perairan, kemudian menyebabkan bukit dan berubah menjadi gelombang atau ombak. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya permukaan air yang berada di laut atau pantai tidak rata. Permasalahan yang dialami oleh para pengangkut pasir adalah mereka tidak bisa mengangkut pasir ke daratan jika turun hujan deras karena akan terjadi gelombang yang besar yang akan mengakibatkan para orang pengangkut pasir tidak dapat mengambil pasir yang ada di pesisir pantai.

Metode Pengabdian

Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif. Data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa peserta KPM. Adapun mahasiswa yang diteliti berjumlah lima orang dari tiga jurusan. Sedangkan pada data sekunder berupa dokumentasi, catatan pribadi, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sukri et al., 2024). Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KPM berlangsung (Mawardi et al., 2024). Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KPM mahasiswa. Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Obyek penelitian yang diobservasi adalah mahasiswa KPM STAIN Teungku

Dirundeng Meulaboh tahun 2024. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung kegiatan penelitian, seperti data peserta KPM, lokasi KPM, kegiatan KPM dan sebagainya.

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kegiatan KPM di Desa Sawang 1 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024 hingga 03 April 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang mengikuti kegiatan KPM di desa Sawang 1. Kegiatan ini menggunakan metode Observasi dan Penelitian Lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga Sawang 1 tentang pentingnya pemanfaatan sumber pendapatan dari pasir laut. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode Observasi dan wawancara.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Dalam proses pengangkutan pasir ke darat oleh para beberapa masyarakat desa Sawang I langkah atau cara yang dilakukan menyiapkan keranjang untuk di sisi pasir, kemudian sekop untuk mengambil pasir yang kemudian diangkat dan dikumpulkan dari pesisir pantai ke daratan.

Penghasilan yang dihasilkan dalam mengangkut pasir oleh masyarakat desa Sawang I itu tergantung pada banyaknya pasir yang dikumpulkan, harga satu truk pasir bernilai Rp 50.000 jika diangkat oleh pembeli pasir akan tetapi jika pasir tersebut diangkat oleh penjual maka harganya sedikit berbeda yaitu bernilai Rp 70.000.

Kendala yang dialami oleh masyarakat pengangkut pasir desa Sawang I adalah mereka tidak bisa mengangkut pasir ke daratan jika turun hujan deras karena akan terjadi gelombang yang besar yang akan mengakibatkan para orang pengangkut pasir tidak dapat mengambil pasir yang ada di pesisir pantai, kemudian jika air laut pasang juga akan menjadi kendala

masyarakat desa Sawang I dalam proses mengangkut pasir, dan pendapatan mereka juga tergantung pada banyaknya proyek pembangunan yang ada, jika banyak proyek pembangunan maka banyak pula penghasilan yang mereka dapatkan, namun sebaliknya jika tidak ada proyek pembangunan maka pendapatan mereka berkurang.

Pelaksanaan

Desa Sawang 1, sebuah komunitas nelayan yang terletak di tepi pantai yang indah di Indonesia, telah menemukan inovasi yang menarik dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal mereka untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Zulfahmi et al., 2024). Salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan dengan cerdas adalah pasir di laut yang melimpah di sekitar wilayah mereka.

Tradisionalnya, nelayan di desa ini hanya bergantung pada hasil tangkapan laut untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Namun, dengan semakin berkurangnya hasil tangkapan ikan akibat berbagai faktor seperti overfishing dan perubahan iklim, masyarakat Desa Sawang 1 mulai mencari alternatif lain untuk menghasilkan pendapatan.

Salah satu inovasi yang ditemukan adalah pengambilan pasir laut untuk dijual ke industri konstruksi dan pemerintah daerah. Pasir laut, meskipun melimpah di sekitar perairan mereka, belum dimanfaatkan secara optimal sebelumnya. Dengan tekad untuk memanfaatkan sumber daya alam mereka secara berkelanjutan, masyarakat Desa Sawang 1 mulai mengorganisir diri mereka sendiri untuk mengumpulkan, mengolah, dan menjual pasir laut tersebut.

Proses pengumpulan pasir laut dilakukan dengan menggunakan peralatan sederhana seperti penyaring dan ember. Setelah dikumpulkan, pasir tersebut kemudian diangkut ke darat dan dijual kepada pembeli potensial. Namun, yang membuat inovasi ini berkelanjutan adalah pendekatan yang diambil oleh masyarakat desa dalam mengatur pengambilan pasir laut tersebut.

Mereka mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dengan membatasi jumlah pasir yang diambil setiap kali, memperhatikan dampak lingkungan, dan menjaga keseimbangan ekosistem laut. Selain itu, sebagian dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan pasir laut digunakan untuk program-program sosial dan lingkungan, seperti pembangunan infrastruktur masyarakat dan program penghijauan.

Inovasi ini telah membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Sawang 1. Pendapatan tambahan dari penjualan pasir laut telah membantu meningkatkan taraf hidup mereka, mengurangi ketergantungan pada hasil tangkapan laut, dan memberikan kestabilan ekonomi yang lebih baik (Sukri et al., 2023).

Selain itu, dengan adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam, masyarakat Desa Sawang 1 juga menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Inovasi ini menunjukkan bahwa dengan kreativitas, kolaborasi, dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, masyarakat lokal dapat menjadi agen perubahan yang berdampak positif bagi lingkungan dan kehidupan mereka sendiri.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan artikel yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi lokal masyarakat yang ada di desa Sawang 1 dalam pemanfaatan sumber pendapatan dari pasir laut tampak bahwa pekerjaan mengangkut pasir adalah sumber mata

pencaharian paling utama di Desa Sawang I, kemudian dengan adanya pekerjaan tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Pertama-tama, ucapan terima kasih kami kepada Bapak Keuchik Desa Sawang I Tanpa bimbingan dan dukungan dari bapak kami tidak akan dapat menyelesaikan pelaksanaan KPM ini dengan sukses. Terima kasih untuk dedikasi dan pengorbanan Bapak dalam membantu kami menyelesaikan pelaksanaan KPM.

Kemudian ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada seluruh aparatur desa yang telah membimbing kami dan seluruh masyarakat yang sudah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan program pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Sawang I.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Mawardi, Zuniar, Sanif, M. F. bin, Rawanda, A. J., Lubis, M. H. A., Zakri, N. A. B., & Robiansyah, A. (2024). Pengabdian Internasional Dosen dan Mahasiswa UIN Ar Raniry di Madrasah at-Taufiqiyah al-Khairiyah al-Halimiyah Kedah Malaysia. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–58.
- Rimadias, S., Madeliene, E., Amanda, J., Navilia, M., Cahyani, R. D., Vernando, J., Angela, J. V., & Phiong, M. (2024). Strategi Inovasi Dalam Meningkatkan Penjualan Soto Kudus Pak Ramidjan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–14.

- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110.
- Sukri, Firliansyah, H., Mellani, A., Putri, N., Ulya, K., Siagian, B. A., Mulia, T. I., Mahendra, I., Munawarah, A., & Marziah, S. P. (2024). Peran Mahasiswa (KPM) Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Remaja di Desa Jamboe Papeun. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 135–148.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123.